



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (16 Januari 2018) ditutup menguat sebesar +47.49 poin atau +0.74% ke level 6,429.69 dengan total nilai transaksi mencapai Rp8.27 triliun.

Today Recommendation

Kombinasi lanjutan aksi beli atas saham batubara, bank, konstruksi, properti dan pakan ayam menjadi faktor IHSG dihari Selasa naik sebesar +47.5 poin (+0.74%) serta terus berlanjutnya *Net Buy* Asing sangat besar Rp 116.96 miliar sehingga *Net Buy* Asing YTD mencapai Rp 5.15 triliun. IHSG Rabu ini, di perkirakan rawan *profit taking* seiring turunnya *Oil* -1.46%, Nikel +2.56%, CPO -1.18% dan DJIA yang turun tajam setelah sempat naik 200 poin lebih mendorong DJIA sempat bertengger dilevel 26000 kemudian turun tajam.

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatat sepanjang 2017 penjualan mobil mencapai 1,079 juta. Angka itu hanya naik 1,6% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan penjualan mobil tersebut lebih rendah dari pertumbuhan di 2016. Saat itu penjualan mencapai 1,06 juta, naik 4,5% dari penjualan di 2015 sebesar 1,01 juta unit. Pertumbuhan penjualan mobil di 2017 juga seiring dengan pergeseran penjualan jenis mobil. Kategori mobil turun paling tajam adalah jenis sedan yang turun 34% dari sekitar 13 ribuan unit menjadi 9 ribuan unit. Lalu untuk tipe 4x2 atau MPV hanya naik tipis dari sekitar 590 ribuan unit menjadi 600 ribuan unit. "Ya MPV kurang lebih tumbuh 11 ribu unit. Sementara untuk kategori mobil 4x4 atau SUV turun 26%. Sedangkan penjualan bus juga turun 3%. Namun penjualan jenis kendaraan truk paling tinggi kenaikannya yakni 45%. Kenaikan penjualan truk dipercayai lantaran meningkatnya pengerjaan infrastruktur di Indonesia.

BUY: BRPT, PTBA, ITMG, HRUM, INDY, BBKA, BBRI, BMRI, BBNI, WIKA, ADHI, PTPP, WSKT, WSBP, WTON, TOTL, UNTR, ASII, LSIP, SIMP, UNVR, SRIL, PGAS, AKRA, CPIN, GGRM, SMGR, INTP, BSDE, PPRO, BKSL, MDLN, INDF, INCO, TINS, ANTM, JSRM, TLKM.

Market Movers (17/01)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp13,338 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Rabu melemah 110 poin (07.30 AM)
DJIA, Rabu melemah 10 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,429.69	371.13
+47.49 (+0.74%)	+4.06 (+1.10%)
16/01/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 117.31
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 4,711.7

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	9,472
Value (billion Rp)	8,226
Market Cap.	7,139
Average PE	14.4
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,500 - 4,408
IHSG Daily Range	6,405-6,459
USD/IDR Daily Range	13,310-13,380

GLOBAL MARKET (16/01)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,793.00	-10.33	-0.04
NASDAQ	7,224.00	-37.37	-0.51
NIKKEI	23,951.81	+236.93	+1.00
HSEI	31,904.75	+565.88	+1.81
STI	3,550.21	+13.80	+0.39

COMMODITIES PRICE (16/01)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	63.86	-0.95	-1.46
Batubara US/ton	95.35	-0.15	-0.16
Emas US/oz	1,341.00	+5.60	+0.04
Nikel US/ton	12,552.50	-330.00	-2.56
Timah US/ton	20,452.50	+105.00	+0.52
Copper US/Pound	3.21	-0.005	-0.16
CPO RM/ Mton	2,515.00	-39.00	-1.18

COMPANY LATEST

PT Mitra Pemuda Tbk (MTRA). Perseroan menyatakan akan mendapatkan kontrak pembangunan gedung perkantoran Crea yang terletak di Nusa Dua, Bali dimana pemberi kerja pembangunan gedung perkantoran itu adalah PT Agung Panorama Propertindo. Direncanakan proyek ini akan dikerjakan bersama-sama dengan BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co., PTE. Ltd dalam bentuk kerjasama operasi (KSO). Perjanjian KSO awal untuk persiapan jika kontrak didapat telah ditandatangani pada 11 Oktober 2017 dan perjanjian KSO ditandatangani pada 7 Desember 2017.

PT Indika Energy Tbk (INDY). Perseroan menyiapkan belanja modal sebesar US\$140 juta pada tahun ini. Mayoritas dana tersebut akan dikucurkan untuk peremajaan alat entitas anak, PT Petrosea (PTRO). Perseroan mengungkapkan dari jumlah belanja modal (capital expenditure/capex) tahun ini sebanyak US\$140 juta, sekitar US\$100 juta akan dialokasikan untuk PT Petrosea dimana rencananya akan digunakan untuk peremajaan alat. Berbeda dengan Petrosea, Triparta yang merupakan anak usaha Indika Energy tidak memerlukan belanja modal yang besar. Padahal, Triparta sedang tengah mengerjakan proyek kilang gas alam cair Train 3 Tangguh. Proyek tersebut dikerjakan oleh konsorsium dan konsorsium tersebut hanya membangun fasilitas kilang gas alam.

PT Anabatic Technologies Tbk (ATIC). Perseroan menyiapkan dana belanja modal sebesar Rp 100 miliar. Jumlahnya tidak mengalami perubahan dengan alokasi tahun lalu di level Rp 100 miliar. Capex sekitar Rp 100 miliar untuk investasi di pembelian software (alat produksi, piranti keras juga dan lainnya). Selain itu jumlah tersebut juga digunakan untuk pengembangan usaha segmen cloud dan peralatan testing lainnya. Perseroan juga akan melakukan pertumbuhan anorganik dengan mengakuisi perusahaan lain yang dananya juga disiapkan dari capex. Sebagian besar untuk peralatan, ya penggunaan capex memang untuk operasional kami dan juga untuk pengembangan usaha. Perseroan memang masih menargetkan pasar mikro yang masih punya potensi cukup besar, selain terus menggarap digital banking, branchless banking dan e-money. Perusahaan juga sudah masuk ke jasa cyber security dan cloud.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES). Perseroan membukukan penjualan sekitar Rp 647 miliar. Angka ini naik 33% dibanding penjualan bulan sebelumnya dan naik 18% secara tahunan. Perseroan membukukan penjualan sekitar Rp 5,8 triliun sepanjang tahun lalu. Pencapaian ini lebih baik dari proyeksi yang sebesar Rp 5,7 triliun. Namun, realisasi penjualan Rp 5,8 triliun itu merupakan angka indikatif. Perseroan secara resmi akan merilis hasil kinerja *full year* 2017 pada Maret mendatang. Kemampuan Perseroan berkecil dari sentimen negatif daya beli juga tercermin dari pertumbuhan *same sales store growth* (SSSG). Pertumbuhan SSSG ACES per Desember 2017 sebesar 17,6%. Ini merupakan pertumbuhan tertinggi selama empat tahun terakhir. Sehingga, sejak awal hingga akhir tahun 2017, rata-rata pertumbuhan SSSG ACES sebesar 11,7%. Segmen penjualan *lifestyle* dan *home improvement* menjadi salah satu penopang moncernya kinerja ACES. Manajemen menargetkan pertumbuhan penjualan dan laba bersih sekitar 10% untuk tahun 2018, lebih kecil dibanding target pertumbuhan tahun lalu sekitar 15%.

PT Blue Bird Tbk (BIRD). Perseroan telah menyerap habis seluruh dana hasil *initial public offering* (IPO) yang dihelat pada Oktober 2014 lalu. Perusahaan meraup dana segar bersih Rp 2,31 triliun melalui perhelatan tersebut. Dana IPO sudah 100% terserap dengan penyerapan terbesar untuk pembelian armada, lahan dan bangunan. Porsi yang dialokasikan dari dana IPO untuk keperluan ini sebesar Rp 1,55 triliun. Perseroan juga mengalokasikan Rp 1,25 triliun untuk melunasi pinjaman bank. Porsi ini jadi yang terbesar kedua setelah pembelian armada. Sisanya, sebesar Rp 307,24 miliar Perseroan gunakan untuk mengakuisisi tanah dan sejumlah bangunan.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Perseroan berencana menerbitkan surat utang senilai Rp 7 triliun tahun ini. Meski demikian, Perseroan memastikan kondisi keuangannya masih akan tetap sehat. Penerbitan surat utang ini tidak menekan kesehatan keuangan perusahaan. Sebab, rasio utang terhadap ekuitas atau *debt to equity ratio* (DER) Perseroan hingga akhir Desember 2017 masih di bawah dua kali. Berdasarkan laporan keuangan Perseroan September 2017, Perseroan diwajibkan untuk membatasi DER tidak melebihi rentang tiga hingga empat kali, sesuai dengan masing-masing perjanjian kewajiban. Bermodalkan dana ekspansi tersebut, Perseroan berharap perolehan kontrak barunya tahun ini bakal lebih besar. Manajemen menargetkan kontrak baru sekitar Rp 70 triliun tahun ini. Seperti diketahui, surat utang Rp 7 triliun itu merupakan sisa dari Penerbitan Umum Berkelanjutan (PUB) III Perseroan tahun 2017 senilai Rp 10 triliun. Penerbitan tahap pertama senilai Rp 3 triliun telah dilakukan pada September 2017.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	632	6.7	BMRI	846	10.3	LCKM	104	50.0	BSIM	-205	-23.4
TRAM	614	6.5	TLKM	398	4.8	RBMS	68	34.7	IKAI	-15	-11.3
BUMI	577	6.1	BBNI	375	4.6	LPLI	47	34.6	CMPP	-54	-10.8
RIMO	507	5.4	BBRI	373	4.5	LPPS	28	34.1	PYFA	-20	-9.3
IIKP	446	4.7	BBCA	334	4.1	JMAS	215	25.0	NELY	-9	-7.3

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2250	50	2150	2300	BUY	BSDE	1710	10	1683	1728	BUY
TPIA	5500	0	5350	5650	BOW	PPRO	198	1	187	208	BUY
INFRASTRUKTUR						INDUSTRI LAINNYA					
INDY	4090	150	3745	4285	BUY	ASII	8225	50	8013	8388	BUY
JSMR	6350	100	6038	6563	BUY	KEUANGAN					
TLKM	4210	90	4015	4315	BUY	AGRO	530	0	508	553	BOW
PERTANIAN						BBCA	22600	125	22200	22875	BUY
AALI	13175	-125	12713	13763	BOW	BBNI	9600	100	9363	9738	BUY
LSIP	1380	25	1308	1428	BUY	BBRI	3610	60	3460	3700	BUY
SSMS	1425	-5	1375	1480	BOW	BBTN	3650	10	3585	3705	BUY
PERTAMBANGAN						BJTM	725	-5	705	750	BOW
ADRO	2190	-40	2060	2360	BOW	BMRI	8225	25	7988	8438	BUY
ITMG	25500	650	23675	26675	BUY	BNII	276	4	256	292	BUY
MEDC	1260	120	960	1440	BUY	PNBN	1105	5	1088	1118	BUY
PTBA	3060	30	2820	3270	BUY	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BARANG KONSUMSI						AKRA	6350	25	6225	6450	BUY
GGRM	84000	2000	80563	85438	BUY	LINK	5500	75	5013	5913	BUY
INDF	7900	100	7663	8038	BUY	MAPI	6625	0	6475	6775	BOW
COMPANY GROUP						UNTR	37325	150	36725	37775	BUY
BHIT	100	-5	92	113	BOW						
BMTR	685	-5	643	733	BOW						
MNCN	1450	25	1378	1498	BUY						
BABP	52	0	51	54	BOW						
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW						
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1340	10	1335	1335	BUY						
MSKY	795	-5	708	888	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.